

## **SKRIPSI**

**ANALISA KESTABILAN LERENG TIMBUNAN SEKATAN *SUMP PIT TEMPUDO 3* UNTUK *RESERVE BATUBARA HIGH KALORI DI AREA LOWEST POINT PT. KALIMANTAN PRIMA PERSADA, KABUPATEN KUTAI TIMUR, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR***



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik  
Program Studi S1 Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Mineral  
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

**Oleh :**

**NAMA: YANUARIUS AGUNG JEMADO  
NIM: 710017183**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN S1  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
2022**

**ANALISA KESTABILAN LERENG TIMBUNAN SEKATAN SUMP PIT  
TEMPUDO 3 UNTUK RESERVE BATUBARA HIGH KALORI DI AREA  
LOWEST POINT PT. KALIMANTAN PRIMA PERSADA, KABUPATEN  
KUTAI TIMUR, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Oleh :  
**YANUARIUS AGUNG JEMADO**  
**NIM : 710017183**



**Dosen Pembimbing I**

  
(Dr. R. Andy Erwin Wijaya, S.T., M.T.) (Bayurohman Pangacella Putra, S.T., M.T.)  
NIK 1973 0227 NIK 1973 0296

**Dosen Pembimbing II**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISA KESTABILAN LERENG TIMBUNAN SEKATAN *SUMP PIT* TEMPUDO 3 UNTUK *RESERVE BATUBARA HIGH KALORI* DI AREA *LOWEST POINT* PT. KALIMANTAN PRIMA PERSADA, KABUPATEN KUTAI TIMUR, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Mineral  
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Pada Tanggal 11 Agustus 2022  
Oleh : Yanuarius Agung Jemado / 710017183  
Diterima guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai Gelar Sarjana Teknik

Susunan Tim Penguji :

(Dr. R. Andy Erwin Wijaya, S.T.,M.T.)  
Ketua Tim Penguji

.....  
.....  
.....

(Bayurohman Pangacella Putra, S.T., M.T.)  
Anggota Tim Penguji

.....

(Ir. Ag. Isjudarto, M.T)  
Anggota Tim Penguji

.....



Menyetujui,  
Ketua Program Studi Teknik Pertambangan

(Bayurohman Pangacella Putra, S.T., M.T.)  
NIK : 1973 0296

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur dan Hormat atas berkat pertolongan dan Kebaikan Tuhan Yesus Kristus saya masih diberikan kekuatan serta hikmat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisa Kestabilan Lereng Timbunan Sekatan *Sump Pit* Tempudo 3 Untuk *Reserve* Batubara *High Kalori* Di Area *Lowest Point* Pt. Kalimantan Prima Persada, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur” Di PT. Kalimantan Prima Persada.

Dengan penuh rasa syukur saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah saya Philipus Jhoni Jemado yang sudah berjuang dan selalu memberikan dukungan dalam setiap proses perjuangan saya untuk menyelesaikan studi saya dari rencana, awal masuk kuliah, sampai akhir penyusunan sakripsi di bangku kuliah.
2. Ibu saya Lorensia Lence Ileni yang selalu memberikan doa kepada Ayah, saya, dan edek dalam setiap usaha kami untuk bekerja.
3. Ade saya Flafiani Agustino Hape yang selalu memberikan support kepada saya untuk terus semangat dalam setiap kegiatan dan studi saya.
4. Kepada Keluarga besar dari Kakek Ruben (kakek dari ayah) dan keluarga besar Kakek Firmus Fidelis (kakek dari ibu) atas segala bantuan, motivasi, support, dan cinta yang telah diberikan kepada saya.
5. Pacar saya Siska Siptriani, yang sudah berkenan memberikan doa, dukuang, semangat, motivasi, serta cintah yang menjadi pemantik semangat saya yang bertubi-tubi.
6. Bapak Arias (*Geotechnical Engineering* PT.KPP) yang sudah berkenan membimbing dan mengajar saya berkaitan seputaran Geoteknik dan *Mining*.
7. PT. Kalimantan Prima Persada yang sudah berkenan menerima dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian tugas akhir saya.
8. Teman-teman angkatan *Meneer Forearc* yang sudah memberi dukungan, dan saran kepada saya dalam menyelesaikan tuugas akhir saya.

## SARI

PT. Kalimantan Prima Persada yang berlokasi di Desa Pengadan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. PT. Kalimantan Prima Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan Batubara dengan metode penambangan yaitu *open pit*. Pada penambangan batubara terjadi lereng-lereng akibat dari penambangan itu sendiri baik lereng buatan maupun lereng insitu, demikian pula yang terjadi di PT. Kalimantan Prima Persada. Untuk itu lereng lereng yang terbentuk perlu dilakukannya kajian Geoteknik untuk memperhitungkan faktor keamanan lereng tersebut berdasarkan nilai FK nya, karena menyangkut keselamatan kerjaanya baik itu manusia alat serta batuan yang menjadi target produksi. Air menjadi salah satu masalah yang menghambat proses penambangan di PT. Kalimantan prima persada, pada pit tempudo 3 PT. Kalimantan Prima Persada terdapat *sump* dengan volume airnya yang cukup besar dengan panjang *sump* 86 m dan lebar 18 m. dengan adanya *sum* tersebut menjadikan hambatan untuk dilakukannya *coal gatting* pada *seam* 27 pit tempudo 3, sehingga perlu dilakukannya pembentukan tanggul sekatan *sump* untuk *reserve* batubara *high* kalori di pit tempudo 3. Dari pembentukan lereng sekatan *sump* juga dilakukan kajian geoteknik untuk memperhitungkan kestabilan lereng tanggul sehingga pada *forn area lowest point* bisa dipastikan keamananya. Dilain dari pada itu genangan air *sump* juga diberikan pompa untuk menyedot air sehingga membantu mengurangi beban daripada lereng yang terbentuk. Dalam analisa geoteknik yang dilakukan menggunakan metode *Finite elementh method* untuk menentukan nilai SRF (*Strength Reduction Factor*) yang aman. Dari studi kasus yang ada di lapangan maka direkomendasikan untuk didirikanya tanggul sekatan dimana perlunya dilakukan kajian geoteknik karena akan terbentuk lereng yang menjadi perlindungan aktifitas di area *lowest point* yang akan terbentuk dengan yaitu dengan geometri lereng, lebar lereng 28 m, tinggi lereng 24 m, dengan sudut kemiringan 34°. Dengan rincihan geometri lereng tersebut, setelah dilakukan kajian geoteknik untuk memperhitungkan faktor keamananya didapatkan hasil melalui *software phase2* dengan nilai *strength reduction factor* (SRF) diangka 1,34. adapun antisipasi atau tindakan yang perlu dilakukan yang sifatnya menjaga keutuhan tanggul yaitu perlu dibentuknya tampungan air sementara pada area *lowest point* untuk mengantisipasi apabila adanya curah hujan yang tinggi dan juga perlu dilakukannya pengontrolan rutin terhadap lereng yang terbentuk untuk mengetahui peluang ataupun permasalahan yang berpotensi akan terjadinya kelongsoran.

*Kata Kunci:* Geoteknik, Lereng tanggul, Finite elementh method.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas pertolongan dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini berjudul "Analisa Kestabilan Lereng Timbunan Sekatan Sump Pit Tempudo 3 Untuk *Reserve Batubara High Kalori Di Area Lowest Point* PT. Kalimantan Prima Persada, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur". Penyusunan Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Serjana Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.

Selesainya penelitian dan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Ircham, M.T, Selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ir. Setyo Pembudi, M.T, Selaku Dekan Fakultas Teknologi Mineral, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
3. Bapak Bayurohman Pangasella Putra S.T., M.T, Selaku Ketua Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan Selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak Dr. R. Andy Erwin Wijaya, S.T., M.T, Selaku Dosen Pembimbing I Proposal Skripsi Pada Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
5. Bapak Kosmas Kemit HCGS Departemen Head PT. Kalimantan Prima Persada
6. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Proposal Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mohon kritik dan saran guna kemajuan dalam

penulisan tugas selanjutnya sehingga kiranya penulisan Skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sehingga dimanfaatkan untuk keperluan penambahan refrensi dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>              | i       |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>        | ii      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>          | iii     |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>        | iv      |
| <b>SARI .....</b>                       | v       |
| <b>KARA PENGANTAR .....</b>             | vi      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                  | viii    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>              | xi      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>               | xiv     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>            | xv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>           | 1       |
| 1.1. Latar Belakang.....                | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah.....               | 2       |
| 1.3. Batasan Masalah .....              | 2       |
| 1.4. Maksud dan Tujuan .....            | 3       |
| 1.5. Metode Penelitian .....            | 3       |
| 1.6. Manfaat Penelitian .....           | 7       |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>     | 9       |
| 2.1. PT. Kalimantan Prima Persada ..... | 9       |
| 2.2. Lokasi Penelitian .....            | 10      |
| 2.3 Kesampaian Daerah .....             | 12      |
| 2.4 Iklim.....                          | 13      |
| 2.5 Geologi Regional .....              | 13      |
| 2.6 Fisiografi.....                     | 17      |
| 2.7 Tataguna Lahan .....                | 18      |
| 2.8 Geologi Batubara.....               | 19      |
| 2.9 Metode Penambangan.....             | 21      |

|   |     |
|---|-----|
| <b>BAB III DASAR TEORI .....</b>                                    | 22; |
| 3.1 Geoteknik.....  | 22  |
| 3.2 Timbunan .....  | 23  |
| 3.2.1 Timbunan Biasa .....  | 24  |
| 3.2.2 Timbunan Pilihan .....  | 24  |
| 3.3 Tanggul .....   | 25  |
| 3.3.1 Jenis Tanggul.....  | 26  |
| 3.4 Material Tanah.....   | 29  |
| 3.4.1 Klasifikasi Tanah.....  | 30  |
| 3.4.2 Pengujian Kepadatan Tanah (Proctor Standar) .....             | 32  |
| 3.4.3 Batu Krikil ( <i>Gravel</i> ) Dan Pasir ( <i>Sand</i> ) ..... | 33  |
| 3.4.4 Tanah Lempung.....  | 33  |
| 3.5 Dasar Analisis Kemantapan Lereng .....                          | 34  |
| 3.6 Faktor Yang Mempengaruhi Kestabilan Lereng .....                | 35  |
| 3.7 Konsolidasi .....   | 36  |
| 3.7.1 Konsolidasi Satu Dimensi .....                                | 36  |
| 3.8 Analisis Groundwater .....                                      | 39  |
| 3.9 <i>Settlement</i> .....   | 39  |
| 3.10 <i>Direct Shear Test</i> .....                                 | 40  |
| 3.11 <i>Finite Element Method</i> .....                             | 41  |
| 3.11.1 Konsep Dasar <i>Finite Element Method</i> .....              | 42  |
| 3.11.2 Parameter-Parameter yang digunakan.....                      | 44  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                                 | 48  |
| 4.1 pit keseluruhan PT. Kalimantan Prima Persada .....              | 48  |
| 4.2 kondisi lokasi penelitian .....                                 | 49  |
| 4.3 statigrafi pit tempudo 3 PT. Kalimantan Prima Persada.....      | 50  |
| 4.4 Titik didirikannya tanggul .....                                | 50  |
| 4.5 karakteristik material .....                                    | 51  |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                       | 53  |
| 5.1 Pengolahan Data .....   | 53  |
| 5.2 Topografi dan Desain <i>Pit Tempudo 3</i> PT. Kalimantan Prima  |     |

|   |           |
|---|-----------|
| Persada .....   | 53        |
| <i>5.3 Modeling Desain Lereng Tanggul menggunakan Software Phase2 .....</i> | <i>55</i> |
| <i>5.4 Material Propertis.....</i>  | <i>55</i> |
| <i>5.5 Geometri Lereng Tanggul.....</i>                                     | <i>56</i> |
| <i>5.6 Nilai SRF (<i>Strength Reduction Factor</i>).....</i>                | <i>57</i> |
| <i>5.7 Perbandingan nilai SRF dari lebar tanggul yang berbeda .....</i>     | <i>58</i> |
| <i>5.7.1 Desain Tanggul dengan Lebar 10 m .....</i>                         | <i>55</i> |
| <i>5.7.2 Desain Tanggul dengan Lebar 16 m .....</i>                         | <i>59</i> |
| <i>5.7.3 Desain Tanggul dengan Lebar 18 m .....</i>                         | <i>60</i> |
| <i>5.8 Tanggul yang Diterapkan di Lapangan.....</i>                         | <i>60</i> |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                     | <b>62</b> |
| <i>6.1 Kesimpulan .....</i>   | <i>62</i> |
| <i>6.2 Saran .....</i>  | <i>62</i> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>66</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 Bagan alir tahap penelitian.....   | 8       |
| Gambar 2.1 Peta lokasi IUP PT. Kalimantan Prima Persada <i>site</i> Inde .....  | 10      |
| Gambar 2.2 Peta IUP PT. Kalimantan Prima Persada <i>site</i> Inde.....  | 11      |
| Gambar 2.3 Peta kesampaian daerah PT. Kalimantan Prima Persada<br><i>site</i> Inde .....                                    | 12      |
| Gambar 2.4 Peta geologi regional lembar muara lasan, Kalimantan Timur..   | 14      |
| Gambar 2.5 Kolom Statigrafi Cekungan Kutai.....   | 15      |
| Gambar 2.6 Peta taguna lahan pada IUP PT. Kalimantan Prima Persada<br><i>site</i> inde .....                                | 18      |
| Gambar 2.7 Pembagian Unit Lapisan Batubara.....   | 19      |
| Gambar 2.8 Peta persebaran lapisan batubara daerah eksplorasi .....   | 20      |
| Gambar 3.1 Berbagai jenis tanggul.....  | 26      |
| Gambar 3.2 Klasifikasi tanah berdasarkan USCS.....  | 31      |
| Gambar 3.3 Analogi konsolidasi satu dimensi <i>terzaghi</i> .....   | 37      |
| Gambar 3.4 Grafik hubungan antara waktu dengan pemanpanan selama<br>konsolidasi suatu penambahan beban yang diberikan ..... | 38      |
| Gambar 3.5 <i>Meshing</i> pada <i>Plate</i> .....   | 43      |
| Gambar 4.1 Pit keseluruahn PT. Kalimantan Prima Persada.....  | 49      |
| Gambar 4.2 Desain pit PT. Kalimantan Prima Persada .....  | 49      |
| Gambar 4.3 Kondisi <i>sump</i> lokasi penelitian .....  | 49      |
| Gambar 4.4 Statigrafi pit tempudo 3.....  | 50      |
| Gambar 4.5 Titik didirikannya tanggul .....   | 51      |
| Gambar 4.6 Kegiatan lapangan deskripsi jenis material .....   | 51      |
| Gambar 5.1 Topo pit tempudo 3 .....   | 54      |
| Gambar 5.2 <i>Cross section</i> A-A' area didirikannya tanggul .....  | 54      |
| Gambar 5.3 Hasil <i>Overlay Cross Section</i> (A-A'), (B-B') dan (C-C') .....   | 56      |
| Gambar 5.4 Geometri lereng pada permodelan lereng tanggul .....   | 57      |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 5.5 Desain Tanggul dengan Lebar 10 Meter .....                     | 59 |
| Gambar 5.6 Desain Tanggul dengan Lebar 16 Meter .....                     | 59 |
| Gambar 5.7 Desain Tanggul dengan Lebar 18 Meter .....                     | 60 |
| Gambar 5.8 Grafik Nilai <i>Strength Reduction Factor</i> .....            | 60 |
| Gambar 5.9 Geometri Lereng yang Menjadi Acuan.....                        | 61 |
| Gambar A.1 Tampilan <i>topo</i> pada <i>minesecape</i> .....              | 66 |
| Gambar A.2 Prose <i>export file topo</i> .....                            | 67 |
| Gambar A.3 Tampilan <i>export file topo</i> .....                         | 67 |
| Gambar A.4 Tampilan desain <i>pit</i> setelah di <i>export</i> .....      | 68 |
| Gambar A.5 <i>Triangulation file topo</i> dan desain <i>pit</i> .....     | 68 |
| Gambar A.6 Hasil <i>triangulation topoo</i> .....                         | 69 |
| Gambar A.7 Hasil <i>triangulation design pit</i> .....                    | 69 |
| Gambar A.8 Pembuatan <i>layer</i> baru .....                              | 70 |
| Gambar A.9 <i>Topo</i> dan desain <i>pit</i> yang disatukan .....         | 70 |
| Gambar A.10 Pembentukan <i>layer section</i> pada <i>minesecape</i> ..... | 71 |
| Gambar A.11 <i>Cross section</i> .....                                    | 71 |
| Gambar A.12 Data pada <i>surface IO</i> .....                             | 72 |
| Gambar A.13 Data pada <i>surface controls</i> .....                       | 72 |
| Gambar A.14 Hasil <i>cross section</i> .....                              | 73 |
| Gambar A.15 Penyimpanan <i>file section</i> .....                         | 73 |
| Gambar A.16 <i>Export file section dxf</i> .....                          | 74 |
| Gambar A.17 Tampilan badan lereng pada <i>autocad</i> .....               | 74 |
| Gambar A.18 Tampilan badan lereng di <i>phase2</i> .....                  | 75 |
| Gambar A.19 Pembentukan geometri lereng .....                             | 75 |
| Gambar A.20 Pengimputan data material <i>propertis</i> .....              | 76 |
| Gambar A.21 Pengimputan material.....                                     | 76 |
| Gambar A.22 Pengimputan material kebadan lereng .....                     | 77 |
| Gambar A.23 Badan lereng setelah pengimputan material.....                | 77 |
| Gambar A.24 pengimputan nilai <i>seismic loading</i> .....                | 78 |
| Gambar A.25 <i>Mesh setup</i> .....                                       | 78 |
| Gambar A.26 Pembentukan <i>mesh setup</i> .....                           | 79 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar A.27 Tampilan lereng setelah pengaplikasian <i>setup</i> ..... | 79 |
| Gambar A.28 Nilai <i>strength reduction factor</i> lereng .....       | 80 |
| Gambar A.29 <i>Display deformation factor</i> .....                   | 80 |
| Gambar A.30 <i>Display deformation contours</i> .....                 | 81 |
| Gambar A.31 <i>Strength factor</i> .....                              | 81 |

## **DAFTAR TABEL**

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Data cura hujan di PT. Kalimantan Prima Persada.....   | 30      |
| Tabel 3.1 Klasifikasi Tanah Berdasarkan Ukuran Butir .....   | 30      |
| Tabel 3.2 Klasifikasi AASHTO untuk Lapisan Tanah Dasar Jalan Raya .....  | 32      |
| Table 3.3 Nilai Faktor Keamanan dan Probabilitas Longsor Lereng Tambang.....                                     | 35      |
| Tabel 4.7 Deskripsi jenis material berdasarkan <i>classification of rock and soil strength</i> (ISRM.1981) ..... | 52      |
| Tabel 5.1 Material propertis.....  | 55      |
| Tabel 5.2 Parameter geometri lereng .....  | 56      |
| Tabel 5.3 Perbandingan Nilai SRF dengan Lebar Tanggul yang Berbeda ....  | 59      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

| Lampiran                                 | Halaman |
|--|---------|
| A. Permodelan desain lereng tanggul..... | 65      |
| B. Keterangan magang (OJT) .....         | 81      |

